

DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENYIKAPI KEBIJAKAN *MAXIMUM RESIDUES LIMITS* (MRLs) DI JEPANG TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA PERIODE 2009-2013

Darin Rido Suhada

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam menyikapi kebijakan *Maximum Residues Limits* (MRLs) di Jepang terhadap ekspor kopi Indonesia periode 2009-2013. Munculnya suatu hambatan perdagangan dalam ekspor kopi Indonesia ke Jepang disebabkan karena dalam kebijakan MRLs, Jepang penetapan MRL pestisida *carbaryl* pada biji kopi sebesar 0,01 ppm. Dalam menyelesaikan masalah ini, Indonesia melakukan upaya diplomasi agar Jepang mau merevisi ketentuan residu pestisida *carbaryl* nya tersebut. Untuk menyusun skripsi ini, digunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menjelaskan diplomasi yang dilakukan Indonesia sebagai upaya menyelesaikan hambatan perdagangan dengan Jepang. Sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu pertama, data primer yang berasal dari hasil riset berupa wawancara serta dokumen resmi yang dikeluarkan pemerintah. Kedua, data sekunder yang berasal dari buku-buku, jurnal, serta website yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari beberapa upaya diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam masalah ini, yaitu pemeriksaan terhadap kopi Indonesia ke Jepang berubah dari 100% menjadi 30%. Dalam masa transisi tersebut kopi Indonesia diawasi selama beberapa bulan. Jika tidak ada pelanggaran yang terjadi maka pemeriksaan akan dihentikan. Namun, jika masih terjadi pelanggaran, pemeriksaan wajib akan diberlakukan kembali.

Kata Kunci: Ekspor Kopi Indonesia, Kebijakan *Maximum Residues Limits* (MRLs), *Positive List System*, MRL Pestisida *Carbaryl*, Diplomasi.

INDONESIAN DIPLOMACY IN THE MAXIMUM RESIDUES LIMITS (MRLs) IN JAPAN AGAINST INDONESIA COFFEE EXPORT IN PERIODE 2009-2013

Darin Rido Suhada

Abstract

This thesis discusses the Indonesian diplomacy in addressing policy Maximum Limits Residues (MRLs) in Japan against Indonesia's coffee exports 2009-2013. The emergence of a trade barrier in Indonesia's coffee exports to Japan due to the policy of MRLs, Japan determination of carbaryl pesticide MRL in coffee beans of 0.01 ppm. In resolving this issue, Indonesian diplomatic efforts so that Japan would revise its determination that carbaryl pesticide residues. For this thesis, used qualitative research methods, descriptive to explain Indonesian diplomacy as an attempt to resolve barriers to trade with Japan. Source of data used is divided into two: first, primary data derived from the results of research in the form of interviews and official documents issued by the government. Second, secondary data derived from books, journals, and websites related to the issues discussed in this study. The results of some of Indonesia's diplomatic efforts in this matter, namely the examination of coffee from Indonesia to Japan changed from 100% to 30%. During the Indonesian coffee transisis monitored for several months. If there are no violations, the inspection will be terminated. However, if it is still a violation, the examination shall be reinstated.

Keywords: Indonesian Coffee Exports, *Maximum Residues Limits* (MRLs), Positive List System, MRL Pesticide Carbaryl, Diplomacy.